



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan BUMD Kabupaten Gresik

Faradisa Mezza

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: faradisamezza@gmail.com

Umaimah Umaimah

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: umaimah@umg.ac.id

Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik,
Jawa Timur 61121

Abstract. BUMDs utilize provincial guidelines or perda, to do their capabilities. It is common knowledge that BUMD Gresik's performance is anticipated to decline in 2023. The board should unquestionably choose and recognize issues, then, at that point, execute the vital answers for further develop execution. Bookkeeping data frameworks are without a doubt important to support business execution. Furthermore, there is a connection between's hierarchical culture and inward control with organization achievement. The reason for this study is to decide how the impact of hierarchical culture, inside control, and bookkeeping data frameworks on business tasks at BUMD Gresik Rule. This study utilized quantitative procedure and gathered information utilizing a poll overview. Several types of tests were calculated using the SPSS software to examine the collected data. The outcomes showed that hierarchical culture has an importance worth of 0.002, while bookkeeping data frameworks and inside control have an importance worth of 0.000 with an alpha degree of 0.05. These discoveries show that authoritative culture, inner control, and bookkeeping data frameworks all affect business accomplishment at BUMD Gresik Regime (Ha acknowledged, Ho dismissed).

Keywords: BUMD, Accounting Information System, Internal Control, Organizational Culture

Abstrak. BUMD memanfaatkan pedoman atau perda provinsi, untuk menjalankan kemampuannya. Sudah menjadi rahasia umum jika kinerja BUMD Gresik diperkirakan akan menurun pada tahun 2023. Dewan harus jeli dalam memilih dan mengenali permasalahan, kemudian mengambil keputusan penting untuk pengembangan lebih lanjut. Kerangka data pembukuan tidak diragukan lagi penting untuk mendukung pelaksanaan bisnis. Selain itu, terdapat hubungan antara budaya hierarki dan pengendalian ke dalam dengan prestasi organisasi. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak budaya hierarki, pengendalian internal, dan kerangka data pembukuan terhadap tugas-tugas bisnis di BUMD Peraturan Gresik. Penelitian ini menggunakan prosedur kuantitatif dan mengumpulkan informasi menggunakan ikhtisar jajak pendapat. Beberapa jenis tes dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya hierarki memiliki nilai kepentingan sebesar 0,002, sedangkan kerangka data pembukuan dan pengendalian internal memiliki nilai kepentingan sebesar 0,000 dengan derajat alpha sebesar 0,05. Penemuan-penemuan tersebut menunjukkan bahwa budaya otoritatif, pengendalian internal, dan kerangka data pembukuan semuanya mempengaruhi keberhasilan usaha pada BUMD Rezim Gresik (Ha diakui, Ho diberhentikan).

Kata kunci: BUMD, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Budaya Organisasi

LATAR BELAKANG

Di Indonesia, saat ini ada banyak diskusi mengenai tingkat kinerja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang buruk. Tentu saja, hal ini akan memicu pertanyaan dan penilaian negatif terhadap bisnis-bisnis milik pemerintah ini, tetapi idealnya BUMD dapat menjadi panutan bagi bisnis-bisnis swasta lainnya. Sekitar empat puluh persen dari 1.113 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Indonesia dianggap berkinerja buruk. Para pejabat dan kebijakan yang berlaku di dalamnya juga dianggap berdampak pada seberapa baik BUMD beroperasi. Semua yang digunakan BUMD untuk menjalankan fungsinya adalah peraturan daerah (Perda). Selain itu, ketika BUMD terus mengikuti peraturan birokrasi yang kaku, mereka kurang fleksibel dalam pengambilan keputusan ekonomi karena mereka masih terstruktur sebagai Perusahaan Daerah (PD) (Koran Sindo, 2013).

Kinerja tiga badan usaha milik daerah (BUMD) yang kepemilikan sahamnya mayoritas atas nama Pemkab Gresik yakni Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) PT Gresik Migas dalam triwulan I tahun 2023 menunjukkan tren negatif. Seperti PD BPR bank Gresik. Dari data yang disajikan ke DPRD Gresik dan telah ditindaklanjuti dalam rapat evaluasi triwulan I tahun 2023 dengan komisi II DPRD Gresik, menunjukkan tingkat kesehatannya mengacu standarisasi dari Bank Indonesia atau BI masih buruk. Begitu juga dengan kinerja perumda Giri Tirta yang tak menunjukkan perubahan yang signifikan. Begitu juga Perseroda PT Gresik Migas (PTGM) yang belum menyetor deviden ke Pendapatan asli daerah Gresik. Dalam rapat evaluasi triwulan I tahun 2023 direksi GM support tambahan penyertaan modal dari APBD Gresik. Sebab, berdasarkan rencana bisnis yang disusun membutuhkan suntikan dana 62,8 miliar (Beritautama, 2023).

Manajemen harus mampu mengenali dan memanfaatkan peluang, memilih dan mengidentifikasi masalah, dan secara efektif menerapkan proses adaptasi untuk meningkatkan kinerja. Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan adalah tugas lain dari manajemen. Mempertahankan keberlanjutan perusahaan membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dan dikelola dengan baik. Karena sistem informasi merupakan elemen integral dari sistem pengendalian organisasi, maka sistem informasi memerlukan perancangan yang lebih cermat, karena sistem informasi diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesuksesan perusahaan di masa depan. Tujuan sistem informasi adalah memberikan informasi kepada para manajer untuk membantu mereka mengendalikan setiap tindakan mereka, yang diharapkan dapat membantu bisnis mencapai tujuannya secara efektif dan bertanggung jawab (Sayyida, 2013).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem komputer yang menjamin keakuratan data akuntansi, meningkatkan kolaborasi dan kontrol dalam struktur perusahaan untuk mengirimkan data yang dapat diakses oleh pengguna akhir (Lina & Permatasari, 2020). Hal ini dapat mempermudah perencanaan, pengorganisasian, dan analisis bagaimana setiap tugas diatur. Informasi yang berasal dari nilai peristiwa ekonomi masa lalu, sekarang, dan masa depan adalah fungsi mendasar dari sistem informasi akuntansi (Permatasari & Anggarini, 2020).

Sistem informasi akuntansi dapat berfungsi secara efektif setelah bisnis menguasai seni manajemen sistem komputerisasi. Bagian penting dari struktur perusahaan adalah mekanisme pengendalian internal, yang membantu memantau kemampuan dan ketergantungan informasi keuangan dengan memastikan bahwa proses pengendalian informasi keuangan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi dapat membantu para manajer membuat pilihan dengan ambiguitas yang lebih sedikit dan dapat membantu mereka memahami tugas-tugas yang telah dialokasikan (Khamisahetal., 2020).

Supaya perusahaan dapat berfungsi lebih baik, diperlukan pengendalian internal melalui pemanfaatan sumber daya, pemecahan tanggung jawab, serta evaluasi kerja (Saputro & Efendi 2021). Komunikasi, informasi, tindakan pengendalian, risiko pengendalian, serta lingkungan pengendalian merupakan elemen penting dari sistem pengendalian internal guna pengelolaan akuntabilitas daerah. Lingkungan pengendalian yang merupakan bagian dalam sistem pengendalian internal penting untuk operasi operasional agar tetap aman serta tumbuh secara teratur (Karim & Mursalim 2019).

Menurut Acosta et al. (2018), terdapat korelasi antara kesuksesan organisasi dengan orientasi kewirausahaan budaya organisasinya. Namun, menurut penelitian lain, manajemen rantai pasokan dan manajemen SDM berdampak pada kesuksesan perusahaan (Zaid et al., 2018).

Menurut Hopp et al. (2020), semangat kepemimpinan, atau budaya organisasi, dan kinerja perusahaan saling berkaitan. Kemudian, menurut Martínez-Caroetal (2020), budaya organisasi dan kinerja bisnis berhubungan. Penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi merupakan inovasi yang dapat meningkatkan kesuksesan perusahaan (Chege & Wang, 2020).

Sejauh mana perusahaan memenuhi tujuan dan targetnya setelah membandingkannya dengan kinerja masa lalu dan kinerja organisasi lain menjadi tolok ukur kemampuan perusahaan untuk melakukannya melalui penggunaan sumber dayanya secara ekonomis dan efisien (Febria Lina & Setiyanto, 2021).

Peneliti tertarik untuk meneliti kepatuhan wajib pajak dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja

Perusahaan BUMD di Kabupaten Gresik" karena adanya kesenjangan penelitian yang telah disebutkan di atas dan karena adanya beberapa fenomena yang terjadi saat ini.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sekumpulan fakultas dan instrumen yang digunakan untuk mengubah informasi keuangan dan informasi lainnya menjadi data yang lengkap untuk diungkapkan kepada berbagai mitra dinamis dikenal sebagai kerangka data pembukuan. Seperti yang ditunjukkan oleh Diana dan Setiawati (2011), kerangka data pembukuan adalah kerangka kerja yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, berinteraksi, dan melaporkan informasi pertukaran moneter.

William H. DELONE dan Emfraim R. McLean mengusulkan D&M Is Achievement Model (Delone dan McLean, 1992) dalam Jogiyanto (2007: 14), yang merupakan satu lagi teknik untuk memperkirakan kecukupan kerangka data. Memberikan indikator sistem informasi akuntansi sebagai berikut: Sistem menyediakan data yang cukup, waktu reaksi mekanisme yang cukup, serta informasi yang andal, terkini, dan terhubung. Data yang ditawarkan kerangka kerja ini berharga bagi direktur dan klien. Tingkat administrasi dan batasan yang diberikan oleh kerangka tersebut sudah memadai. Strategi ini menurunkan biaya atau meningkatkan pendapatan bisnis. Sistem ini memberikan perlindungan yang memadai untuk mencegah penggelapan dan penipuan. Sistem menjamin keamanan dan keakuratan data dan informasi. Sistem memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia, seperti waktu, orang, aliran formulir, Untuk mengurangi penundaan proses, sistem Sistem menawarkan layanan yang dapat diandalkan dan dibutuhkan, Sistem dapat diperluas dan dapat disesuaikan.

Pengendalian internal

Desain hierarki dan setiap strategi dan aktivitas yang teratur yang dilakukan dalam bisnis untuk menjamin keamanan sumber daya, memeriksa keakuratan dan kebenaran informasi pembukuan, meningkatkan kemahiran fungsional, dan mendukung konsistensi dengan struktur pengaturan yang ditata dan kerangka pengendalian interior (Lobby, 2001) .

Pengendalian ke dalam unit khusus terdiri dari komponen-komponen yang menyertainya: data dan korespondensi, penilaian risiko, latihan pengendalian dan pengecekan, dan iklim pengendalian, sesuai dengan Dewan Pengawas Asosiasi Pendukung Komisi Treadway (COSO) di (Halim, 2008) . Mulyadi (2014:164) mengidentifikasi empat indikator pengendalian internal: 1) konstruksi otoritatif yang secara jelas memisahkan kewajiban utilitarian; 2) kerangka kewenangan dan metodologi pencatatan; 3) praktik yang baik; dan 4)

pegawai yang kinerjanya cukup untuk memenuhi tugas yang diberikan.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi dalam perspektif CVF merupakan campuran yang mendefinisikan kreativitas, kerja sama tim, dan pengambilan risiko (Tajeddini & Trueman, 2012). Budaya organisasi diklasifikasikan oleh Trefry (2006) menjadi dua tingkatan: 1) perilaku dan praktik, atau bagaimana sesuatu dilakukan, dan 2) praktik yang didasarkan pada ide dan nilai fundamental, misalnya. Ia mengatakan, para ahli juga menggambarkan budaya perusahaan dari segi prinsip-prinsip dasarnya (Davis et al., 2002).

Menurut Robbins dan Judge (2008), indikator berikut digunakan untuk melihat variabel budaya organisasi: a) inovasi dan pengambilan risiko, atau seberapa banyak karyawan menerapkan sifat-sifat tersebut; b) perhatian terhadap detail, atau seberapa besar karyawan menerapkan akurasi, analisis, dan perhatian terhadap detail; c) berorientasi pada hasil, atau seberapa baik bisnis berfokus pada hasil dibandingkan metode atau prosedur yang digunakan untuk mencapainya, d) Berorientasi pada orang, atau sejauh mana manajemen senior mempertimbangkan bagaimana tindakan dapat mempengaruhi individu dalam organisasi, e) Berorientasi pada tim, atau sejauh mana pekerja melakukan tugas dalam kelompok dibandingkan sendirian, f) Agresivitas: tingkat dimana para pekerja mendekati pekerjaan mereka dengan agresi dan persaingan dibandingkan dengan kemalasan dan menganggap remeh; g) Stabilitas: sejauh mana organisasi mempertahankan status quo dalam operasinya bahkan dalam menghadapi pertumbuhan yang berbeda.

Kinerja Perusahaan

Menurut Helfert (1996:67), kinerja suatu perusahaan akan dihasilkan dari upaya manajemen yang berkelanjutan. Dalam hal ini, hasil yang dimaksud adalah hasil pilihan sejumlah orang. Untuk mencapai output dan outcome yang diinginkan perusahaan, tujuan kinerja perusahaan adalah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan mematuhi norma-norma perilaku yang telah ditetapkan. (2011) (Letari dan Chairani).

Eksekusi organisasi diperkirakan dengan memperkirakan pencapaian target atau pelaksanaan beberapa organisasi di industri serupa. Ini adalah sejauh mana organisasi melakukan latihan atau latihan yang menjadi sandarannya dalam meningkatkan pencapaian visi, misi dan tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Eksekusi moneter dan eksekusi fungsional adalah dua pengukuran yang digunakan untuk mensurvei hasil suatu organisasi (Jahanshahi et al., 2012).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Manajemen harus mampu mengenali dan memanfaatkan peluang, memilih dan mengidentifikasi masalah, dan secara efektif menerapkan proses adaptasi untuk meningkatkan kinerja. Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan adalah tugas lain dari manajemen. Mempertahankan keberlanjutan perusahaan membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dan dikelola dengan baik. Karena sistem informasi merupakan elemen integral dari sistem pengendalian organisasi, maka sistem informasi memerlukan perancangan yang lebih cermat, karena sistem informasi diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesuksesan perusahaan di masa depan. Tujuan sistem informasi adalah memberikan informasi kepada para manajer untuk membantu mereka mengendalikan setiap tindakan mereka, yang diharapkan dapat membantu bisnis mencapai tujuannya secara efektif dan bertanggung jawab (Sayyida, 2013). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diambil hipotesis yakni:

**H1: sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
kinerja perusahaan.**

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Supaya perusahaan dapat berfungsi lebih baik, diperlukan pengendalian internal melalui pemanfaatan sumber daya, pemecahan tanggung jawab, serta evaluasi kerja (Saputro & Efendi 2021). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diambil hipotesis yakni:

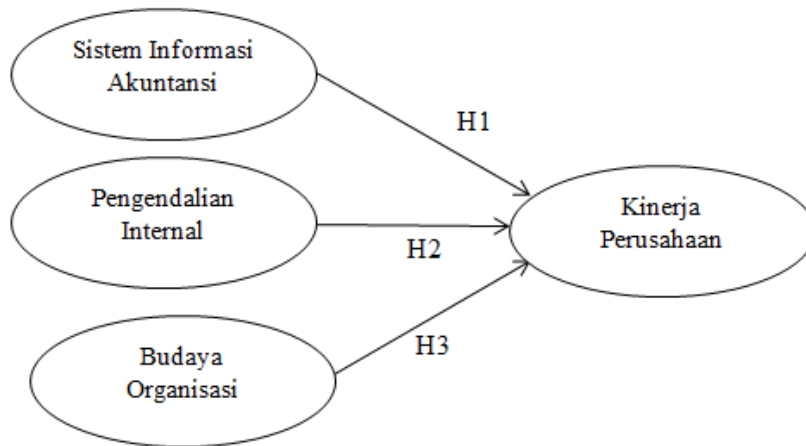
H2: pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Acosta dkk. mengklaim bahwa (2018), terdapat hubungan antara pencapaian hierarki dan budaya otoritatif asosiasi inovatif. Seperti yang ditunjukkan oleh Hopp dkk. (2020), semangat otoritas, atau budaya hierarki, dan eksekusi perusahaan saling terkait. Kemudian, menurut Martínez-Caroetal (2020), budaya hierarki dan eksekusi bisnis saling terhubung. Penelitian menunjukkan bahwa budaya hierarki merupakan pengembangan yang dapat meningkatkan prestasi organisasi (Chege dan Wang, 2020). Dari penjelasan tersebut dapat diambil suatu hipotesis, yaitu:

**H3: budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
kinerja perusahaan.**

Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Penilaian ini menggunakan sistem kuantitatif. Asosiasi BUMD di Kota Gresik menjadi subjek pemeriksaan peninjauan ini. Perwakilan PT Gresik Migas (PERSERODA), BPR Bank Gresik, dan PERUMDA Giri Tirta Gresik memberikan uji investigasi. Teknik pemeriksaan yang digunakan oleh para ilmuwan adalah pemeriksaan kemungkinan. Informasi penting digunakan sebagai sumber informasi dalam eksplorasi ini. Informasi penting untuk eksplorasi ini diperoleh melalui penelitian lapangan. Strategi yang digunakan untuk mendapatkan informasi adalah jajak pendapat. Pemrograman SPSS untuk mencapai kesimpulan, penyelidikan informasi diselesaikan untuk menguji teori. Uji legitimasi, uji kualitas tak tergoayahkan, uji kewajaran, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, uji berbagai investigasi direct relapse dan spekulasi serta uji koefisien jaminan (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung ke masing-masing perusahaan BUMD di Kota Gresik antara lain PT Gresik Migas (PERSERODA), bank BPR Gresik, dan PERUMDA Giri Tirta Gresik. Kuesioner diberikan antara tanggal 11 November hingga 17 Desember 2023. Untuk melanjutkan pengolahan data, 79 dari 90 survei yang telah dikirimkan dikembalikan.

Tabel 1. Tingkat partisipasi objek penelitian dan tingkat pengembalian kuesioner

Kuesioner yang dikirim	90
Kuesioner yang kembali	79
Kuesioner yang tidak kembali	11
Kuesioner yang layak diolah	79
Tingkat pengembalian kuesioner $79/90 \times 100\%$	88%

Sumber: Hasil Pengolahan data peneliti

Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas masing-masing variabel bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel SIA

Nomor Pernyataan	r _{hitung}	Sig	Kesimpulan
Item 1	0,542	0,000	Valid
Item 2	0,557	0,000	Valid
Item 3	0,675	0,000	Valid
Item 4	0,664	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal

Nomor Pernyataan	r _{hitung}	Sig	Kesimpulan
Item 1	0,703	0,000	Valid
Item 2	0,698	0,000	Valid
Item 3	0,676	0,000	Valid
Item 4	0,634	0,000	Valid
Item 5	0,678	0,000	Valid
Item 6	0,670	0,000	Valid
Item 7	0,651	0,000	Valid
Item 8	0,674	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi

Nomor Pernyataan	r _{hitung}	Sig	Kesimpulan
Item 1	0,652	0,000	Valid
Item 2	0,659	0,000	Valid
Item 3	0,694	0,000	Valid
Item 4	0,617	0,000	Valid
Item 5	0,514	0,000	Valid
Item 6	0,668	0,000	Valid
Item 7	0,782	0,000	Valid
Item 8	0,746	0,000	Valid
Item 9	0,757	0,000	Valid
Item 10	0,603	0,000	Valid
Item 11	0,548	0,000	Valid
Item 12	0,672	0,000	Valid
Item 13	0,674	0,000	Valid
Item 14	0,732	0,000	Valid
Item 15	0,734	0,000	Valid
Item 16	0,470	0,000	Valid
Item 17	0,793	0,000	Valid
Item 18	0,695	0,000	Valid
Item 19	0,631	0,000	Valid
Item 20	0,631	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan

Nomor Pernyataan	r _{hitung}	Sig	Kesimpulan
Item 1	0,771	0,000	Valid
Item 2	0,860	0,000	Valid
Item 3	0,823	0,000	Valid
Item 4	0,786	0,000	Valid
Item 5	0,794	0,000	Valid
Item 6	0,777	0,000	Valid
Item 7	0,713	0,000	Valid
Item 8	0,630	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Dapat dikatakan sah karena nilai korelasi person pada setiap item pertanyaan pada setiap variabel lebih dari 0,30.

Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,938	0,700	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,825	0,700	Reliabel
Budaya Organisasi (X3)	0,926	0,700	Reliabel
Kinerja Perusahaan (Y)	0,902	0,700	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2023

Dalam pengujian ini, Cronbach Alpha dengan tingkat kepentingan lebih penting dari 0,70 digunakan untuk mengukur ketergantungan suatu variabel. Fakta bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,700 menunjukkan keandalannya dan memungkinkan dilakukannya analisis data tambahan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

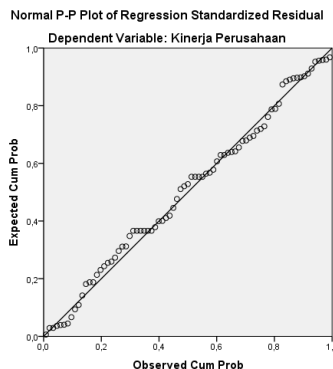
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,656	1,525
Pengendalian Internal (X2)	0,570	1,754
Budaya Organisasi (X3)	0,842	1,188

Sumber: Data Olahan, 2023

Apabila nilai toleransi lebih dari 0,100 dan indeks varians kurang dari 10,00, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai toleransi lebih dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10,00 untuk seluruh variabel berdasarkan data yang diteliti di atas.

2. Uji Normalitas (P-Plot)



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (P-Plot)

Sumber: Data Olahan, 2023

Sebaran datanya tersebar dan diagonal, menunjukkan sebaran data normal.

3. Uji Normalitas (kolmogrov smirnov)

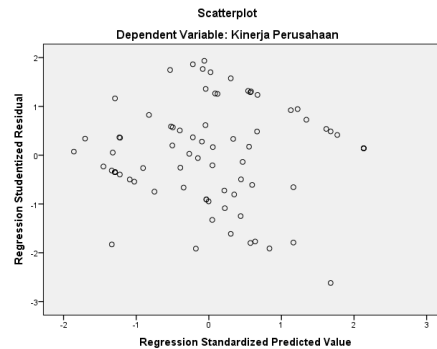
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov smirnov)

	Unstandardized Residual
N	79
Test Statistic	,060
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan, 2023

Nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan diperoleh Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$.

4. Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Sumber: Data Olahan, 2023

Karena tidak terdapat pola yang terlihat dan distribusi data berfluktuasi baik di atas maupun di bawah nol, maka dapat dikatakan tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada data.

5. Uji Heteroskedastisitas (*Glejser*)

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Glejser*)

Variabel	Sig.
Sistem Informasi	0,496
Akuntansi (X1)	0,283
Pengendalian Internal (X2)	0,410
Budaya Organisasi (X3)	0,410

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Olahan, 2023

Keuntungan penting dari faktor-faktor yang menyertainya adalah sebagai berikut: 0,496 untuk variabel AIS, 0,283 untuk variabel Pengendalian Interior, dan 0,410 untuk variabel Budaya Hirarki. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

1. Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	82,043	,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Perusahaan dipengaruhi secara signifikan secara simultan oleh faktor SIA, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	T	Sig.
Sistem Informasi Akuntansi	7,077	,000
Pengendalian Internal	5,849	,000
Budaya Organisasi	2,539	,002

Sumber: Data Olahan, 2023

Terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk variabel SIA, nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk variabel Pengendalian Internal, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 untuk variabel Budaya Organisasi. Oleh karena itu, karena nilai signifikansi masing-masing variabel kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mempengaruhi secara signifikan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
(Constant)	6,052
Sistem Informasi Akuntansi	,130
Pengendalian Internal	,337
Budaya Organisasi	,045

Sumber: Data Olahan, 2023

$$Y = 6,052 + 0,130X_1 + 0,337X_2 + 0,45X_3 + e$$

Nilai konstanta adalah 6,052, yang berarti bahwa nilai kinerja perusahaan adalah 6,052 jika variabel SIA, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi dianggap bernilai.

- a. Karena nilai koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,130, hal ini menunjukkan bahwa variabel Y akan meningkat sebesar 0,130 jika variabel SIA mengalami ekspansi sebesar 1%.
 - b. Koefisien relaps harga diri X_2 bertanda positif sebesar 0,337, artinya dengan asumsi kenaikan variabel Inside Control sebesar 1% maka akan membangun variabel Y sebesar 0,337.
 - c. Koefisien relaps harga diri X_3 bertanda positif sebesar 0,045, artinya jika variabel Inside Control naik sebesar 1% maka akan memperluas variabel Y sebesar 0,045.
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,875 ^a	0,766	0,757	1,10388

Sumber: Data Olahan, 2023

Mengingat nilai Adjusted R Square sebesar 0,757 maka dapat disimpulkan bahwa faktor SIA, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 75,7% terhadap Kinerja Perusahaan; sisanya sebesar 18% ditentukan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Tabel 14. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ket.
Sistem Informasi Akuntansi	7,007	1,992	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan, 2023

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada Tabel 14 adalah $7,007 > 1,992$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan tingkat alpha sebesar 0,05. Hal ini menguatkan spekulasi bahwa ada hubungan antara Kerangka Data Pembukuan dengan Eksekusi Perusahaan (H_a diakui, H_0 ditolak). Variabel ini mempengaruhi kinerja bisnis karena pada dasarnya sistem data pembukuan dibuat untuk memudahkan organisasi dalam mengubah informasi keuangan dan informasi lainnya menjadi data yang akan dibagikan pada berbagai pihak

yang dinamis. Data ini kemudian akan mempengaruhi eksekusi bisnis. Eksplorasi ini menjunjung tinggi apa yang ditemukan Awaliyah (2023) bahwa kerangka data pembukuan semakin mengembangkan eksekusi organisasi. Dengan cara ini spekulasi utama (H1) diakui.

2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ket.
Pengendalian Internal	5,849	1,992	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 15 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,849 > 1,992$, dengan derajat alpha sebesar 0,05 dan nilai kepentingan sebesar 0,000. Hipotesis adanya hubungan antara kinerja perusahaan dengan pengendalian internal didukung oleh temuan tersebut (H_a diterima, H_o ditolak). Pengendalian internal umumnya meningkatkan pemanfaatan sumber daya, distribusi tanggung jawab, dan evaluasi pekerjaan, yang semuanya berdampak pada variabel ini. Oleh karena itu, pelaksanaan siklus pengendalian internal yang tidak tepat akan mempengaruhi pelaksanaan organisasi. Eksplorasi ini menjunjung tinggi penemuan Hama dkk. (2020) dan Putri & Endiana (2020) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal yang baik membuat bisnis berjalan lebih baik. Hasilnya adalah spekulasi berikutnya (H_2) diakui.

3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Tabel 16. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ket.
Budaya Organisasi	2,539	1,992	0,002	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 16 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,539 > 1,992$, dengan tingkat alpha sebesar 0,05 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis (H_a diterima, H_o ditolak). Budaya organisasi pada dasarnya merupakan suatu inovasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, oleh karena itu karakteristik ini mempengaruhi kinerja perusahaan (Chege and Wang, 2020). Temuan penelitian ini membenarkan temuan Dayanti and Putra (2022) yang menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kapabilitas operasional perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kerangka Data Pembukuan berdampak pada penyajian Organisasi BUMD di Kota Gresik; Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem yang dilakukan perusahaan semakin efektif, semakin tinggi kualitas kerjanya.
2. Pengendalian Dalam Negeri Berdampak Pada Keterwakilan Organisasi BUMD di Kota Gresik; Hal ini menyiratkan bahwa semakin benar suatu asosiasi menjalankan kendali dalam, semakin tinggi sifat presentasi asosiasi tersebut.
3. Budaya otoritatif berdampak pada pameran BUMD Kota Gresik; Artinya keberhasilan suatu organisasi akan bergantung pada seberapa baik organisasi tersebut mengintegrasikan budaya organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acosta, A. S., Crespo, Á. H., & Agudo, J. C. (2018). Effect of market orientation, network capability and entrepreneurial orientation on international performance of small and medium enterprises (SMEs). *International Business Review*, 27(6), 1128–1140. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2018.04.004>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey: Prentice Hall
- Amrullah, R., Ismail, T., & Uzliawati, L. (2018). Pengaruh budaya organisasi, intellectual capital dan keragaman pengukuran kinerja terhadap kinerja organisasi (study empiris perusahaan manufaktur di provinsi banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 03(02), 221–240. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/5499>
- Awaliyah, N. A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Swabina Gatra. *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, 2(1), 202–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.57185/jetbis.v2i1.36>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat
- Chairany, N., & Lestari, W. P. (2011). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepemimpinan Dan Perilaku Produktif Karyawan. *Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Chege & Wang, (2020). Chege, S. M., & Wang, D. (2020). The influence of technology innovation on SME performance through environmental sustainability practices in Kenya. *Technology in Society*, 60, 101210. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101210>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/>
- Dayanti, E., & Putra, R. R. (2022). Pengaruh Kemampuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan SIA sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6 (3), 1507–1516. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.993>

- DeLone, W., & McLean E.R. (1992). Information System Success: The Quest for The Dependent Variable. *Information System Research*, 3(1), pp 60-95. <https://doi.org/10.1278/isre.3.1.60>
- Diana, A. dan L, Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS (Edisi VIII)*. Semarang: UNDIP
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Gujarati, D. N. (1978). *Ekonometrika dasar / Damodar Gujarati; alih bahasa Sumarno Zain*.
- Hall, James A. (2001). *Accounting Information System, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2008). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & N., M. H. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan). 5(1), 63–74. <https://pdfs.semanticscholar.org/04a6/e7bf0d010348549ab2546952beca8255379e.pdf>
- Helfert, E. (1996). *Teknik Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis Untuk Mengelola Dan Mengukur Kinerja Perusahaan), Edisi 8*. Jakarta: Erlangga
- Hopp, C., Wentzel, D., & Rose, S. (2020). Chief executive officers' appearance predicts company performance, or does it? A replication study and extension focusing on CEO successions. *The Leadership Quarterly*, 101437. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2020.101437>
- Ismail, Fitriani F., And D. Sudarmadi. (2019). The Effect Of Accounting Information Systems And Internal Controls On Employee Performance Of Pt. Persada Element Concrete. *Journal Of Accounting, Auditing And Accounting Information Systems* 3. 3(1), 1-13.
- Jahanshahi, A. A., Rezaie, M., Nawaser, K., Ranjbar, V., & Pitamber, B. K. (2012). Analyzing the Effect of Electronic Commerce on Organizational Performance : Evidence from Small and Medium Enterprises. *African Journal of Business Management*, 6(15), 6486-6496.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39-49.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia : International. *Journal of Business*

,3(2),18–23. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>

- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Lund, D. B. (2003). Organizational Culture And Job Satisfaction. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 18(3), 219–236. <https://doi.org/10.1108/088586203147313>
- Martínez-Caro, E., Cegarra-Navarro, J. G., & Alfonso-Ruiz, F. J. (2020). Digital technologies and firm performance: The role of digital organisational culture. *Technological Forecasting and Social Change*, 154, 119962. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119962>
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(4), 602–612.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Moehariono.(2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Press
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2000). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Liberty
- Nurmiati, N., Wahyudi, W., Rusydi, B. U., Farild, M., & Bakhtiar, F. (2022). Pengaruh total quality management, dan budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 59–67. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10826>
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Quinn, R. E., & Rohrbaugh, J. (1983). A Spatial Model Values Approach To Organizational Analysis. *Management science*, 29(4), 362–377. <http://dx.doi.org/10.1287/mnsc.29.3.363>
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge . (2008). *Perilaku Organisasi, Edisi 12 Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputro, Gito, & David Efendi. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Prinsip Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Tambaksari. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10 (9) .<http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4171>
- Sayyida. (2013). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. *Jurnal "Performance" Bisnis & Akutansi*, III(2), 17–30.
- Schein, E. H. (1983). The role of the founder in creating organizational culture. *Organizational Dynamics*, 12(1), 13–28. [https://doi.org/10.1016/0090-2616\(83\)90023-2](https://doi.org/10.1016/0090-2616(83)90023-2)

- Shintia, Indriani Rahma, And Akhmad Riduwan. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 10(3). <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3830>
- Tajeddini, K., & Trueman, M. (2012). Managing Swiss Hospitality: How cultural antecedents of innovation and customer-oriented value systems can influence performance in the hotel industry. *International Journal of Hospitality Management*, 31(4), 1119–1129. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2012.01.009>
- Tierney, G., & William, J. E. (2011). Culture organizational in higher education. *The Journal of Higher Education*, 59(1), 2–21. <http://www.jstor.org/stable/1981868>
- Trefry, M. (2006). A Double-Edged Sword: Organizational Culture in Multicultural Organizations. *International Journal of Management*, 23(3), 563–575. <http://search.proquest.com/docview/233229740>
- Wulandari, D., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Niaga Nusa Abadi Depo Bima). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12, 348–355. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>
- Zaid, A. A., Jaaron, A. A. M., & Bon, A. T. (2018). The impact of green human resource management and green supply chain management practices on sustainable performance: An empirical study. *Journal of Cleaner Production*, 204, 965–979. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.09.062>